

ABSTRAK

Nanta Setia 1193010106 : *Pelaksanaan Konsep Nusyuz Dalam Kompilasi Hukum Islam Perspektif Kesetaraan Gender.*

Kesetaraan gender melihat ketentuan nusyuz dalam KHI mengungkap adanya bias gender. Dalam KHI, peraturan tentang nusyuz hanya membicarakan bagi perempuan yang dianggap mangkir dari tanggung jawabnya sebagai istri. Sementara itu, tidak ada ketentuan setara yang mengatur laki-laki jika mengabaikan atau lalai dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai suami.

Tujuan dari penelitian untuk memberikan gambaran mengenai konsep nusyuz dalam Kompilasi Hukum Islam serta mengidentifikasi landasan yang mendasari penetapan konsep tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis konsep nusyuz dari perspektif kesetaraan gender.

Penulisan skripsi ini menggunakan metodologi kualitatif. Sumber Data yang digunakan meliputi KHI, dan literatur-literatur yang mengulas konsep kesetaraan gender terhadap nusyuz. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan menggunakan metode *hermeneutic* untuk memahami konsep nusyuz dalam berbagai literatur.

Kesetaraan gender dalam konteks nusyuz juga selaras dengan *maqasid syariah* (tujuan utama syariah), yang bertujuan untuk menjaga keadilan, melindungi hak-hak individu, dan mempromosikan kesejahteraan sosial. Memandang nusyuz sebagai fenomena yang bisa terjadi pada kedua belah pihak dalam pernikahan, konsep ini mampu menjaga relevansinya dalam menghadapi dinamika sosial yang semakin kompleks, serta mendorong terciptanya lingkungan pernikahan yang adil dan seimbang bagi laki-laki dan perempuan.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan, bahwa konsep nusyuz dalam KHI merujuk pada tindakan istri yang dianggap melanggar kewajiban-kewajibannya. Landasan konsep nusyuz dalam KHI merujuk pada pendapat imam Syafi'i yang menyatakan bahwa nusyuz sebagai tindakan pembangkangan atau ketidaktaatan istri terhadap suami dalam hubungan berumah tangga, penetapan ini diambil melalui metode *takahyyur*, yaitu metode memilih pendapat hukum dari salah satu mazhab. Perspektif gender memberikan reinterpretasi terhadap konsep nusyuz dengan menekankan kesetaraan dan keadilan bagi laki-laki dan perempuan. Hal ini membuka peluang untuk membuat perubahan yang lebih positif dalam hubungan berumah tangga, serta melindungi hak-hak perempuan di mata hukum yang lebih adil.

Kata Kunci: Nusyuz, Kompilasi Hukum Islam, Kesetaraan Gender